

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia kerja di Indonesia sangat pesat, baik industri formal maupun informal. Hal ini tentunya akan menimbulkan banyak lapangan pekerjaan baru yang siap diisi oleh para tenaga kerja yang berpotensi untuk maju. Tuntutan di dunia kerja pun menjadi semakin tinggi dan beragam yang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga menciptakan tingkat persaingan antar calon tenaga kerja yang semakin ketat dan kompetitif.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang berupaya menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan lulusan sebagai tenaga pendidik dan tenaga profesional lainnya yang berdaya saing global. UPI memiliki jurusan pendidikan baik dalam kelompok normatif, adaptif, dan produktif, serta jurusan non-pendidikan. Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK) merupakan salah satu fakultas di UPI yang menghasilkan lulusan dalam kelompok produktif. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) merupakan salah satu program studi yang ada di FPTK dan merupakan bagian dari Departemen Pendidikan Teknik Sipil (DPTS).

Menurut Maulana (2010, hlm. 2) “minat seseorang pada dunia kerja sangat bergantung dari apa yang dipelajari atau sesuatu yang disukai. Setiap mahasiswa memiliki keinginan untuk mencapai cita-cita yang diinginkan berdasarkan minat pada dunia kerja yang dapat dijalani sesuai dengan keahlian yang didapatkan pada saat perkuliahan”. Minat mahasiswa terhadap dunia kerja dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan suatu faktor yang datangnya dari diri sendiri. Sedangkan faktor ekstrinsik merupakan suatu faktor yang datangnya dari luar diri, seperti salah satunya yaitu peluang dan tantangan dari dunia kerja.

Dari data di lapangan pada bulan Maret 2019, dari 45 mahasiswa pendidikan teknik bangunan angkatan 2015 terdapat 37 mahasiswa yang memilih profesi dalam bidang ketekniksipilan/tenaga kerja konstruksi dan 8 mahasiswa yang memilih profesi dalam bidang kependidikan/ guru. Dari data yang didapat

Rayhaana Jehan Atha Al Mana'an, 2019

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PELUANG DAN TANTANGAN KERJA SEBAGAI GURU DAN TENAGA KERJA KONSTRUKSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masih banyak mahasiswa yang lebih memilih profesi non-kependidikan, dan mahasiswa memilih profesi tersebut karena dilatarbelakangi oleh beberapa faktor diantaranya ketertarikan yang dirasakan individu, faktor keluarga yang dominan bekerja dalam bidang tersebut, ataupun peluang dan tantangan kerja pada bidang tersebut. (sumber: dokumen pribadi)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tahun ajaran 2017/2018 di Provinsi Jawa Barat terdapat 43 SMK dengan program keahlian teknologi konstruksi dan properti, dengan 34 SMK negeri dan 9 SMK swasta. Tiga SMK diantaranya berada di Kota Bandung yaitu SMK Negeri 5 Bandung, SMK Negeri 6 Bandung, dan SMK PU Negeri Provinsi Jawa Barat. Dapat dilihat dari data tersebut bahwa SMK dengan program keahlian teknologi konstruksi dan properti terbilang sedikit sehingga kebutuhan guru bidang kejuruan teknik bangunan juga tidak banyak. Hal ini terjadi karena peminat untuk sekolah di SMK program keahlian teknologi konstruksi dan properti dapat dibilang kurang, sehingga banyak sekolah yang menutup program keahlian teknologi konstruksi dan properti. (sumber: datapokok.dipsmk.net)

Selain itu, berdasarkan data penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) formasi tahun 2014 yang diperoleh dari publikasi panitia seleksi nasional CPNS 2014 dari 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tidak semua kabupaten/kota membuka formasi CPNS tahun 2014. Hanya 15 kabupaten/kota yang membuka formasi CPNS tahun 2014, diantaranya Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Garut, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Karawang, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Tasikmalaya, Kota Bandung, Kota Banjar, Kota Bekasi, Kota Bogor, Kota Cimahi, Kota Depok, Kota Tasikmalaya. Dari 15 kabupaten/kota yang membuka formasi CPNS tahun 2014, tidak ada satupun kabupaten/kota yang membuka formasi CPNS untuk guru SMK program keahlian teknologi konstruksi dan properti. Maka, dapat disimpulkan peluang untuk menjadi guru SMK program keahlian teknologi konstruksi dan properti kecil. (sumber: Althofia, 2018)

Mahasiswa program studi PTB mempelajari mata kuliah kependidikan dan mata kuliah keahlian teknik bangunan (ketekniksipilan). Hal ini dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa program studi PTB karena dapat

memberikan kesempatan bekerja selain di bidang pendidikan. Walaupun misi dari program studi PTB untuk menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang pendidikan, akan tetapi karena kurikulum program studi PTB yang bersifat fleksibel, tidak menutup kemungkinan lulusan program studi PTB bekerja dalam bidang konstruksi. Profil lulusan program studi PTB dalam buku *Ketentuan Pokok dan Struktur Kurikulum 2013 Edisi 2016 Universitas Pendidikan Indonesia* yaitu sebagai guru di SMK Teknologi dan Rekayasa Rumpun Teknik Bangunan, tenaga instruktur pada lembaga pendidikan teknik bangunan, pendampingan pada program pemberdayaan masyarakat, tenaga profesional di bidang industri teknik bangunan, *entrepreneurship* di bidang teknik bangunan. Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa tentang Peluang dan Tantangan Kerja sebagai Guru dan sebagai Tenaga Kerja Konstruksi”**

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah terkait dengan **“Persepsi Mahasiswa tentang Peluang dan Tantangan Kerja sebagai Guru dan sebagai Tenaga Kerja Konstruksi”** ini yaitu:

1. Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI lebih memilih profesi sebagai tenaga kerja konstruksi daripada profesi sebagai Guru.
2. Pengetahuan mahasiswa tentang tantangan kerja pada profesi sebagai guru ataupun profesi sebagai tenaga kerja konstruksi masih kurang.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan yang telah diuraikan diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tanggapan dan penilaian mahasiswa tentang peluang dan tantangan kerja sebagai guru.
2. Tanggapan dan penilaian mahasiswa tentang peluang dan tantangan kerja sebagai tenaga kerja konstruksi.

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang peluang dan tantangan kerja menjadi guru dalam bidang teknologi kejuruan?

2. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang peluang dan tantangan kerja menjadi tenaga kerja konstruksi?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah diatas, yakni:

1. Mengetahui gambaran umum persepsi mahasiswa tentang peluang dan tantangan kerja menjadi guru.
2. Mengetahui gambaran umum persepsi mahasiswa tentang peluang dan tantangan kerja sebagai tenaga kerja konstruksi.

1.6. Manfaat / Signifikansi Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, diharapkan penelitian ini dapat mempunyai manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Sebagai saran latihan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi, sebagai sarana untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah, serta dapat memperluas pengetahuan serta menambah kesiapan dan wawasan baru sebagai bekal menjadi pendidik dan bekerja pada bidang konstruksi.

2. Bagi Mahasiswa

Memberi manfaat untuk menjadi studi pembanding maupun penunjang dalam penelitian selanjutnya serta sebagai masukan untuk mengetahui peluang dan tantangan kerja menjadi guru dan pada bidang konstruksi.

3. Bagi Universitas

Memberikan gambaran akan persepsi mahasiswa tentang peluang dan tantangan kerja sebagai guru, khususnya untuk Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Memberikan kontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi universitas untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa agar menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas.

1.6.2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa tentang peluang dan apa

saja yang menjadi tantangan kerja menjadi guru dalam bidang teknologi kejuruan dan pada bidang konstruksi.

1.7. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Membahas tentang landasan teori yang dikaji dan berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang penelitian yang berisi tempat penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang memberikan penjelasan tentang hasil-hasil perhitungan yang dilakukan dari penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI